

**SKRIPSI**

**FENOMENA *FATHERLESS* PADA MAHASISWA  
FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**MUHAMAD HANIF SALMAN WIJAYA  
07021381924120**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **FENOMENA *FATHERLESS* PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**MUHAMAD HANIF SALMAN WIJAYA**  
**07021381924120**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Fenomena *Fatherless* pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1**

**Oleh :**

**Muhamad Hanif Salman Wijaya**


**07021381924120**

Pembimbing I

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



---

Tanggal

19 / 2022 .  
Desember

---

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA *FATHERLESS* PADA MAHASISWA FISIP  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

Skripsi

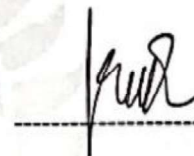
**MUHAMAD HANIF SALMAN WIJAYA**  
07021381924120

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Desember 2022

Pembimbing :

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



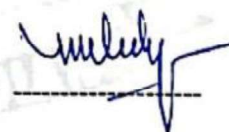
Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



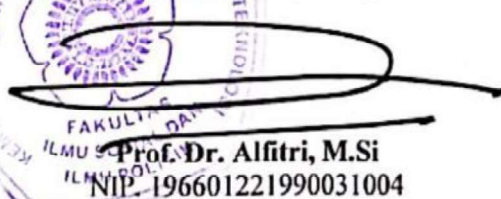
2. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Hanif Salman Wijaya  
NIM : 07021381924120  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Fenomena *Fatherless* pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya 21 Desember 2022

Yang buat pernyataan,



Muhamad Hanif Salman Wijaya

07021381924120

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “ Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”

Dengan mengharap Ridho Allah SWT Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, bapak Rizal dan Umi Maria tersegalamya
2. Bunda Yustia dan om Fuad
3. Adikku tersayang, Putri Halimah Dhua Rizma
4. Dosen pembimbing skripsi yaitu mbak Safira Soraida, S.Sos, M.Sos.
5. Teman-teman seperjuangan dikampus.
6. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.
7. Diriku sendiri, yang telah berjuang sejauh ini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Fenomena *Fatherless* pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya”. Selanjutnya shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti hari ini. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr . Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku pembimbing skripsi penulis yang selalu sabar dan baik hati dalam menghadapi segala tingkah serta sudah banyak membantu penulis.
5. Bapak Randi, S.Sos, M.Sos selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada

penulis.

6. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI. Yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
7. Mbak Irma Septiliana selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi.
8. Spesial untuk kedua orang tua penulis, Bapak Moehammad Rizal dan Maria Kiftia yang sangat penulis cintai, terima kasih untuk doa yang telah dipanjatkan dan semua dukungan serta cinta yang sudah diberikan kepada penulis.
9. Spesial untuk bunda Yustia dan om Fuad, terima kasih untuk segala bantuan biaya perkuliahan sehingga penulis bisa melanjutkan kuliah.
10. Spesial untuk adikku Putri Halimah Dhua Rizma terima kasih sudah menjadi penghibur dan salah satu alasan penulis untuk tetap berjuang.
11. Untuk semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
12. Kepada Sri Dewi Pratiwi yang selalu membantu penulis dalam merapikan skripsi dan menjadi teman cerita dan keluh kesah penulis dari awal semester sampai hari ini.
13. Kepada teman-teman Sosiologi angkatan 2019 yang selalu Solid.
14. Kepada seluruh anggota dan seluruh Badan Pengurus Harian HIMASOS FISIP UNSRI Kabinet Gema Dedikasi dan Kabinet Integrasi yang sudah menjadi rumah untuk selalu berkembang dan memberikan banyak cerita pada penulis.
15. Kepada seluruh anggota dan seluruh Badan Pengurus Harian HIMAFISIPAL yang sudah menjadi rumah untuk berkembang dan bercerita.
16. Kepada sobat jompoku (Preti, Noy, Niken, Ajel) yang selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun dan menjadi teman pertama penulis sejak awal kuliah sampai saat ini.
17. Kepada kakak-kakakku Dodi, Ijal, Iik, dan Yogi yang selalu ada dan memberikan banyak canda tawa.



18. Kepada BEGESAH DALU (Faruq, Isma, Noy, Hasma, Danang) yang sudah sangat mendukung disetiap hal yang penulis lakukan dan telah banyak mendengarkan keluh kesah selama di organisasi, yang selalu memberikan tawa kepada penulis walaupun kalian sedang banyak tekanan.
19. Kepada BUAH KEPAL JOGJA (Oca, Alipi, Yuda, Luluk, Noli, Rempi, Keni, Randi, Pandu, Nata, Vincent, Andre, Akbar, Nico, Juan, dan lain lain seluruh PMM JOGJA) yang sudah mewarnai semester 5 penulis selama di Jogja.
20. Kepada seluruh penghuni terakhir sekret (Mirak, Ramok, Apis, Aisyah, Amet) yang selalu ada disaat penulis sedang di sekret dan selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah serta memberikan canda tawa.
21. Kepada Mimis, Deri, Jian, Jodi, Mei teman SMP penulis yang hingga saat ini masih kebersamai dan memberikan canda tawa.
22. Kepada teman seperjuangan ayu, olga, tiara, yunia, boy sudah menjadi teman penulis sejak SMA sampai sekarang.
23. Kepada teman teman *INFLUENCER* (Tiara, Shafiya, Didut, Zalfa, Ipan, Ratu, Jihan, Adit, Bariq) yang selalu mengajak penulis untuk selalu *healing* dari urusan duniawi.
24. Kepada teman teman budak prokerku (Irza, Hansa, Annisa, Ambar, Noy, Heru, Isma, Hasma, Faruk, Danang, Luluk, Putek, Isna, Bram, Aul, Gedra, Nuar, Tantri, Yuda, Firdha) yang sudah memberikan banyak cerita kepada penulis di semester akhir selama satu kepengurusan.
25. Kepada kak Mei yang selalu penulis repotkan untuk selalu bertanya mengenai skripsi dan selalu siap sedia menjawab pertanyaan penulis.
26. Kepada adik-adik HIMASOS angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang sudah menjadi penyemangat penulis dalam berorganisasi.
27. Dan umumnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua orang yang penulis kenal dalam kehidupan sehingga menjadikan penulis orang yang seperti saat ini.
28. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all these hard work, i wanna thank me for*

*having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and trying to give more than i receive. I wanna thank me for trying do more right than wrong, i wanna thank me for just being me all time.*

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulisingin menyampaikan mohon maaf atas semua kekurangan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## RINGKASAN

### FENOMENA *FATHERLESS* PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Penelitian ini berfokus membahas mengenai latar belakang dan dampak pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang mengalami *fatherless*. Seseorang yang merasakan *fatherless* akan kehilangan peran-peran penting seorang ayah, seperti memberi kasih sayang, bermain, perlindungan dan peran penting lainnya yang semestinya diterapkan di dalam keluarga. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis dan memahami Fenomena *Fatherless* pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teori Behaviorisme dari John B Watson. Data diperoleh dengan 9 informan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang mengalami *fatherless* adalah ketidakhadiran peran ayah disebabkan karena orang tua sudah bercerai, orang tua masih lengkap tapi tidak ada peran seorang ayah yang dirasakan dan tidak dapat berkomunikasi yang baik dengan ayah, dan ayahnya sudah meninggal. Sedangkan dampak mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang mengalami *fatherless* adalah mahasiswa menjadi mandiri, emosi tidak stabil, merokok, percobaan bunuh diri, takut berumah tangga, dan kurang percaya diri.

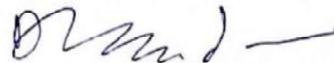
**Kata Kunci :** *Fatherless*, ayah, fenomenologi, Mahasiswa Universitas Sriwijaya

Indralaya, Desember 2022  
Disetujui oleh,  
Pembimbing



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

## **SUMMARY**

### **PHENOMENA FATHERLESS IN SRIWIJAYA UNIVERSITY FISIP STUDENTS**

*This research focuses on discussing the background and impact on FISIP students at Sriwijaya University who experience fatherlessness. Someone who feels fatherless will lose the important roles of a father, such as giving affection, playing, protecting and other important roles that should be implemented in the family. The purpose of this research is to analyze and understand the fatherless phenomenon in students. The research method used is descriptive qualitative with a phenomenological research strategy. This study uses the theory of Behaviorism from John B Watson. Data were obtained with 9 informants through interviews, observation, documentation and literature study. The results showed that the background of Sriwijaya University FISIP students who experienced fatherlessness was the absence of a father's role because their parents were divorced, their parents were still complete but there was no father's role felt and they could not communicate well with their father, and their father had died. Meanwhile, the impact of FISIP students at Sriwijaya University who experienced fatherlessness was that students became independent, emotionally unstable, smoked, attempted suicide, were afraid to settle down, and lacked self-confidence.*

**Keywords:** *Fatherless, father, phenomenology, Sriwijaya University students*

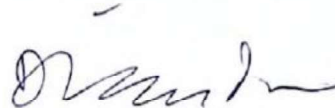
*Indralaya, December 2022*

*Approved by,  
Advisor*



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

*Head of Departement of Sociology  
Faculty of Social and Political  
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1.Tujuan Umum .....	6
1.3.2.Tujuan Khusus .....	7
1.4    Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1.Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2.Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1    Penelitian Terdahulu.....	8
2.2    Kerangka Pemikiran .....	13
2.2.1    Keluarga .....	13
2.2.2    Aspek-Aspek Peran Ayah .....	15
2.2.3    Pengertian <i>Fatherless</i> .....	17
2.2.4    Penyebab <i>Fatherless</i> .....	18
2.2.5    Dampak <i>Fatherless</i> .....	21

2.2.6	Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.....	22
2.2.7	Teori Behaviorisme Jhon B Watson .....	24
2.3	Bagan Kerangka Pemikiran.....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Lokasi Penelitian .....	29
3.1	Strategi Penelitian.....	29
3.4	Fokus Penelitian .....	30
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.5.1.	Jenis Data .....	30
3.5.2.	Sumber Data.....	30
3.6	Kriteria dan Penentuan Informan .....	32
3.7	Peranan Peneliti .....	32
3.8	Unit Analisis Data .....	33
3.9	Tekhnik Pengumpulan Data .....	33
3.10	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	36
3.11	Tekhnik Analisis Data .....	37
3.12.	Jadwal Penelitian.....	40
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
4.1.	Sejarah Serta Visi, Misi dan Tujuan Universitas Sriwijaya .....	41
4.1.1.	Sejarah Universitas Sriwijaya .....	41
4.1.2.	Letak Geografis Universitas Sriwijaya .....	42
4.1.3.	Visi, Misi dan Tujuan Universitas Sriwijaya .....	44
4.2.	Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan Pembentukan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	46
4.2.1.	Sejarah Pembentukan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....	46
4.2.2.	Visi, Misi, dan Tujuan Dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik....	47
4.3.	Jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	49
4.3.1.	Jurusan Administrasi Publik .....	49
4.3.2.	Jurusan Sosiologi .....	50
4.3.3.	Jurusan Ilmu Komunikasi .....	51

4.3.4. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional .....	52
4.3.5 Strukturasi Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya .....	54
4.4. Gambaran Umum Informan Penelitian .....	55
4.4.1. Informan Utama .....	55
4.4.2. Informan Pendukung .....	57
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
5.1. Latar Belakang Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang Mengalami <i>Fatherless</i> .....	60
5.1.1. Kondisi Sosial Keluarga.....	63
5.1.1.1 Pola Asuh yang di Dapat Oleh Orang Tua Mahasiswa.....	64
5.1.1.2 Kondisi Sosial Keluarga Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.....	65
5.1.1.3 Pendidikan Orang Tua Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.....	67
5.1.1.4 Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.....	69
5.1.2. Kondisi Ekonomi Keluarga Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.	70
5.1.3. Bentuk Bentuk <i>Fatherless</i> pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.....	72
5.1.3.1. Hubungan dengan Ayah.....	73
5.1.3.2. Waktu bersama Ayah.....	75
5.1.3.3. Ayah Pengkritik .....	76
5.1.3.4. Kekerasan dari Seorang Ayah.....	77
5.1.3.4.1. Kekerasan Secara Verbal dari Seorang Ayah .....	78
5.1.3.4.2. Kekerasan Secara Fisik dari Seorang Ayah .....	79
5.1.3.5. Ayah yang dapat diandalkan .....	80
5.1.3.6. Fasilitas Pendidikan dari Ayah.....	82
5.1.3.7. Dukungan Emosional dan Perhatian dari Ayah .....	83
5.1.3.8. Ayah Mengontrol Kehidupan Keseharian Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya .....	86
5.2. Dampak Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang Mengalami <i>Fatherless</i> .....	87
5.2.1. Dampak Sosial Mahasiswa yang Mengalami <i>Fatherless</i> .....	87

5.2.2. Dampak Emosional Mahasiswa yang Mengalami <i>Fatherless</i> .....	95
5.2.3 Harapan Hubungan Kedepan dengan Ayah.....	98
5.2.3.1Harapan Anak Hubungan Kedepan dengan Ayah .....	98
5.2.3.2Harapan Ayah Hubungan Kedepan dengan Anak .....	100
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
6.1. Kesimpulan.....	106
6.2. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1.1 Overlay Visualization.....	4
Gambar 4.1 Lokasi Universitas Sriwijaya Indralaya .....	43
Gambar 4.2 Lokasi Universitas Sriwijaya Palembang.....	43

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa FISIP yang Mengalami <i>Fatherless</i> .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4.3.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik.....	50
Tabel 4.3.2 Jumlah Mahasiswa Jurusan Sosiologi.....	51
Tabel 4.3.3 Jumlah Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi.....	52
Tabel 4.3.4 Jumlah Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.....	53
Tabel 4. 1 Data Informan Utama.....	55
Tabel 4. 2 Data Informan Pendukung .....	57
Tabel 5.1 Dampak Sosial dan Emosional Mahasiswa yang Mengalami <i>Fatherless</i>	93
Tabel 5.2 Data Informan yang Mengalami <i>Fatherless</i> .....	101

## DAFTAR BAGAN

	<i>Halaman</i>
Bagan 2.1 Kerangka Kerangka Pemikiran.....	27
Bagan 4.1 Stuktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya .....	54

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Keluarga merupakan tempat di mana individu tumbuh, berkembang, dan belajar mengenai nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadiannya nanti. Proses pembelajaran yang dimaksud berjalan terus menerus selama individu tersebut hidup. Keluarga merupakan kelompok utama yang terbentuk dari adanya hubungan antara laki-laki dan perempuan, hubungan jangka panjang untuk membentuk dan membesarkan anak. Dimulai dengan ayah, ibu, dan anak, setiap anggota keluarga melakukan berbagai fungsi rumah tangga. Fungsi keluarga harus lebih dipikul oleh orang tua yang akan membentuk karakter anak sejak dini melalui pelaksanaan fungsi keluarga yang tepat, yaitu membekali anak dengan sosialisasi sejak dini, memberikan kasih sayang dan perhatian anak sepanjang hari, dan memberikan pendidikan anak-anak.

Menurut Bambang (2015:230) ada tujuh fungsi keluarga, yaitu fungsi rekreasi, pendidikan, perlindungan, keagamaan, biologis, sosialisasi, dan afeksi. Semua fungsi tersebut merupakan fungsi keluarga yang harus dijalankan oleh kedua orang tua dalam membesarkan anak, tetapi jika keluarga tersebut mengalami *broken home* atau di dalam keluarganya tidak terdapat peran seorang ayah maka fungsi yang sangat penting diterapkan untuk mendidik anak adalah fungsi pendidikan, sosialisasi dan afeksi, hal ini terjadi karena fungsi keluarga hanya dijalankan oleh salah satu orang tua saja.

Kehidupan remaja tidak terlepas oleh pentingnya peran orang tua, terutama peran ayah yang akhir-akhir ini semakin tersorot perhatian pada segala aspek kehidupan anak. Sosok ayah diperlukan dan menjadi penting bukan hanya karena perempuan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan diri dan lebih banyak bekerja di luar rumah dan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk merawat anak-anak mereka. Bisa dikatakan, peran ayah sudah pasti menjadi penting, dan sama pentingnya dengan peran ibu (Lamb, 1992).

Menurut Saif (2018:08) peran ayah dalam keluarga berkontribusi positif terhadap pendapatan keluarga, dukungan pada pasangan, serta kualitas waktu yang dihabiskan bersama anak. Selain itu, peran ayah yang optimal berdampak positif bagi perkembangan motorik, emosional, kognitif, dan sosial anak, serta meningkatkan prestasi akademik anak. Keterlibatan ayah berkaitan erat dengan adaptasi perilaku pada anak dan memiliki efek positif pada harga diri remaja, dan pengungkapan harga diri remaja. Selain itu, keterlibatan ayah dapat mencegah perilaku seks pranikah, meskipun pegasuhan seksualitas yang dilakukan belum optimal.

Karmadewi, Kunti Indra, dkk (2017:14) dikatakan bahwa ayah memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dibandingkan ibu, peran tersebut adalah menentukan tujuan atau garis besar haluan keluarga, membuat kebijakan dan peraturan untuk membimbing anak dan istri, menyediakan keuangan, menyediakan makan dan pakaian, serta rumah dan isinya dari sumber yang halal, menentukan standar keberhasilan dikeluarga, menyediakan pelatihan dan pemantauan di dalam keluarga, mendelegasikan tanggung jawab dan otoritas di dalam keluarga. Peran ayah dapat dibagi menjadi tiga komponen (Lamb, Pleck, Charnov, and Levine, 1987) yaitu, pertama hubungan ayah dan anak dalam menyampaikan rasa aman melalui kontak langsung dengan anak, seperti bermain bersama. Kedua, aksesibilitas (ketersediaan) fisik dan psikologis ayah kepada anak. Ketiga, tanggung jawab yaitu mencakup tanggung jawab untuk memastikan bahwa kebutuhan anak-anak terpenuhi dan bahwa mereka menerima perawatan yang tepat.

Bentuk hilangnya peran ayah dalam keluarga dapat berupa ayah yang sudah meninggal, perceraian orang tua, sibuk bekerja mencari nafkah, tidak ada waktu berkualitas bersama anak. Ketika sosok ayah ini tidak berperan sebagaimana seharusnya, maka terciptalah "*fatherless generation*". *Fatherless Generation* adalah kondisi di mana generasi muda yang kehilangan sosok ayah dalam dirinya berpengaruh dalam perilaku yang menyimpang. Banyak dari mereka yang memiliki penyimpangan seksual, menggunakan obat-obatan

terlarang, dan melakukan berbagai tindak kenakalan remaja seperti tawuran, merampok, dll.

Tidak adanya peran ayah disebut dengan istilah *fatherless*, *father absence*, *father loss* atau *father hunger*. Tidak adanya peran fisik seorang ayah dapat disebabkan oleh kematian sehingga menimbulkan istilah anak yatim, dan sebaliknya dalam perceraian. Saif (2018:08) menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke 3 dalam *fatherless country* dalam pengasuhan anak . Tidak adanya peran ayah karena ia hanya hadir secara fisik dan tidak terlibat dalam masalah tumbuh kembang anak. Indikasi tersebut didasarkan pada jumlah waktu yang dihabiskan ayah untuk berkomunikasi dengan anak-anak mereka. Semakin sedikit waktu untuk berkomunikasi dengan anak, maka semakin kuat negeri tersebut disebut sebagai *fatherless country*.

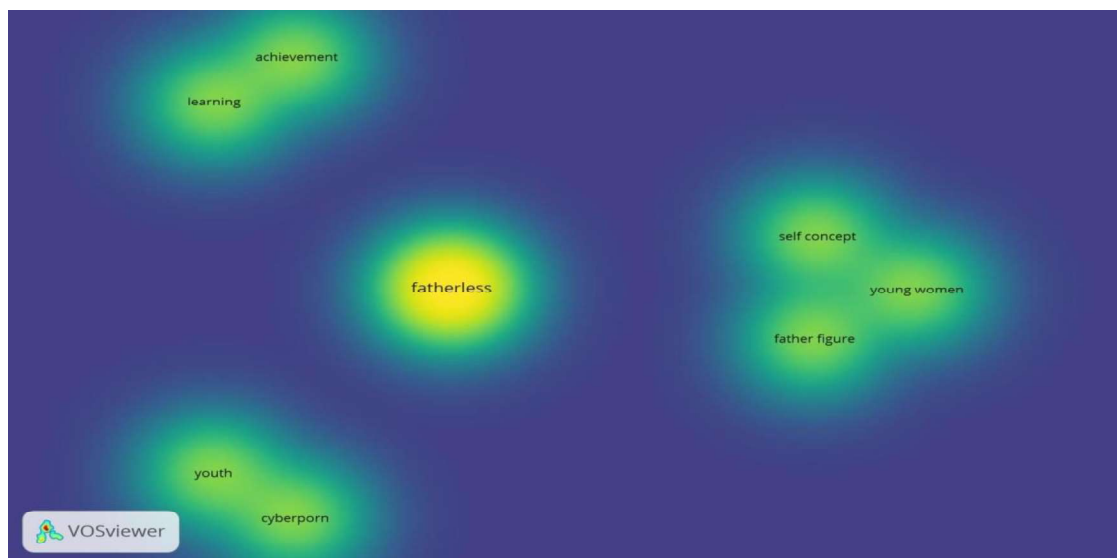
Osmond (2010) mengartikan bahwa *fatherless* merupakan kondisi di mana seorang individu tidak secara fisik maupun emosional bersama dengan ayahnya. *Fatherless* akan berpengaruh terhadap harga diri yang rendah ketika ia dewasa, adanya perasaan marah, rasa malu, rasa kesepian, rasa cemburu, kedukaan, dan perasaan kehilangan yang ekstrim, yang disertai pula oleh rendahnya pengendalian diri (Lenner, 2011; Kruk, 2012 dalam sundari & Hendarjani, pg.261, 2013).

*Fatherless* yang dimaksud adalah keadaan seorang anak yang memiliki sosok orang tua yang lengkap khususnya seorang ayah, tetapi telah kehilangan hak dari seorang ayah yaitu peran penting dari seorang ayah karena suatu masalah atau situasi tertentu di dalam keluarga yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi. Seperti yang dikatakan Smith (2011), ketika seseorang kehilangan peran penting seorang ayah karena tidak bisa membangun hubungan yang dekat dengan ayah, itu disebut keadaan tanpa ayah, dan salah satu alasannya adalah perceraian atau masalah dalam pernikahan orang tua. Alasan individu, termasuk ketidakhadiran seorang ayah, disebabkan karena sedikitnya waktu yang dihabiskan untuk pertemuan, dan kualitas pertemuan dan komunikasi yang kurang ideal. Dampak dari *fatherless country* yaitu generasi mudanya kehilangan *role mode* bagaimana menjalani peran hidup di dunia ini. Tidak adanya peran seorang

ayah di dalam rumah membuat anak-anak kehilangan sosok yang seharusnya menjadi teladan mengenai seperti apa adab dalam bergaul. Anak-anak kehilangan sosok yang seharusnya menjadi teladan seperti apa bersikap yang baik dalam menilai apa yang baik dan apa yang buruk.

Dikutip dari penelitian *Asti Wandansari dkk (2021)* yang berjudul “*Ketidakhadiran Ayah Bagi Remaja Putri*”. Hasil penelitian yang didapatkan adalah pemahaman perempuan muda yang merasakan tidak adanya sosok seorang ayah yang diakibatkan oleh perceraian diartikan sebagai pengalaman traumatis dan pembelajaran yang mempengaruhi emosi, perilaku, penilaian diri, akademik, hubungan seksual dan sosialisasi. *Siti Fadryana Fitroh (2014)* dalam penelitian yang berjudul “*Dampak Fatherless Terhadap Prestasi Belajar Anak*”. Menunjukkan hasil dari penelitian yang menyatakan bahwa *fatherless* mempunyai dampak yang besar terhadap psikologis anak. Hal ini dapat mengakibatkan anak menjadi sulit berkomunikasi dan mengakibatkan prestasi belajar anak semakin menurun. Dalam hal ini dukungan dan perhatian seorang ayah untuk memperhatikan dan mengingatkan anak-anaknya untuk rajin belajar merupakan wujud kasih sayang dan perhatian yang diharapkan anak.

**Gambar 1.1**  
***Overlay Visualization***



*Sumber: VOSviewer*

Dari data gambar 1.1 hasil observasi awal peneliti mengamati bahwa masih sedikitnya penelitian yang membahas dan meneliti mengenai *fatherless*, sehingga penelitian ini diharapkan akan dapat menambah referensi dan memberikan sumbangan secara konseptual mengenai penelitian sejenis dan membantu menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa FISIP yang Mengalami *Fatherless***

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa FISIP yang Mengalami <i>Fatherless</i>	Jenis Kelamin		Kampus	
			L	P	Bukit	Indralaya
1.	Sosiologi	13 orang	2	11	5	8
2.	Ilmu Administrasi Publik	4 orang	2	2	1	3
3.	Ilmu Komunikasi	3 orang	1	2	2	1
4.	Ilmu Hubungan Internasional	5 orang	2	3	2	3
	<b>Jumlah</b>	25 orang	7	18	10	15

*Sumber: Diolah peneliti 2022*

Dari data tabel 1.1 pada hasil observasi awal peneliti di FISIP Universitas Sriwijaya peneliti menyajikan data yang diperoleh melalui pengisian *google form* tersebut dalam tabel dan terdapat 25 mahasiswa yang merasakan ketiadaan atau kekosongan dari peran sosok seorang ayah dalam kehidupannya. Sebagaimana dijelaskan (Abdullah, 2010) peran ayah meliputi memenuhi kebutuhan finansial anak, memenuhi segala kebutuhan, menjadi panutan bagi anak, menyayangi dan merawat anak, mendidik dan memberi contoh yang baik, memantau atau



mengawasi dan menegakkan aturan disiplin, melindungi anak dari resiko atau bahaya, memberikan saran yang baik ketika masalah muncul, dan memberikan dukungan potensial untuk kesuksesan anak.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwa mahasiswa yang mengalami *fatherless* berasal dari latar belakang dan kondisi sosial keluarga yang berbeda beda. Beberapa di antara mereka berasal dari keluarga yang sudah bercerai, ditinggal ayah meninggal, dan bahkan masih memiliki keluarga secara utuh tetapi tidak merasakan kehangatan dan peran dari sosok seorang ayah di dalam keluarga. Peran ayah harus dapat menjadi pelindung, pendukung materi panutan untuk anak-anaknya, untuk mencegah beberapa kasus di atas terjadi. Idealnya, ayah dapat memberikan tempat tinggal yang nyaman dan aman ancaman secara fisik maupun psikologis. Sehingga dengan begitu perlindungan, keamanan finansial dan pemenuhan spiritual yang menyeluruh dapat menjangkau jiwa dan raga anak dan seluruh anggota keluarga. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil penelitian yang berjudul “*Fenomena Fatherless pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini berjudul “*Fenomena fatherless Pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya*” dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang mengalami *fatherless*?
2. Bagaimana dampak *fatherless* yang dialami oleh mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta memahami Fenomena *fatherless* pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mendapatkan gambaran latar belakang mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang mengalami *fatherless*.
2. Mendeskripsikan dampak yang dialami mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang mengalami *fatherless*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan kontribusi secara konseptual pada penelitian sejenis yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di bidang pendidikan khususnya dibidang pendidikan psikologi sosial dan sosiologi keluarga.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kepekaan mengenai fenomena *fatherless* yang terjadi disekitar lingkungan, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk mengkaji lebih spesifik mengenai fenomena *fatherless* di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Sriwiaya.
- b. Bagi Mahasiswa : Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya supaya dapat lebih mendalam.
- c. Bagi Masyarakat : Hasil penelitian ini sebagai informasi bagi masyarakat mengenai seberapa pentingnya peran ayah bagi proses pengembangan diri pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- BunginBurhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (2nd ed)*. Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc.
- Djamil, I. Z. (2013). *Besarnya Eksploitasi Perempuan dan Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Karmadewi, Kunti Indra, dkk. *Ayah Peran Vitalnya Dalam Pengasuhan*. Yayasan Bhakti Suratno: Bogor, 2017
- Kuswarno Engkus. (2009). *Metodologi Penelitian Komunikasi, Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, Bandung: Widya Padjadjaran.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Rosda.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi ed.)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosenthal, S. S. (2010). *The Unavailable Father: Seven Ways Women Can Understand, Heal, and Cope with a Broken Father-Daughter Relationship*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Klasik*. NEW York: MrGraw-Hill, on imprint of the MrGraw-HillCompanies, Inc., 1221 Aveneue of the Americans.
- Salim, Agus. (2006). *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Saif, Ulum A. (2018). *Saatnya Ayah Mengasuh Anak*. Subang. Yayasan Sukma Sejati
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA CV.

**Jurnal :**

- Aini, N. (2019). *Hubungan Fatherless dengan Self-contr ol Siswa* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Darwin, B. (2008). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 5(April), 74–94. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.604>
- Fitroh, S. F. (2014). *Dampak Fatherless Terhadap Prestasi Belajar Anak*. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(2), 83-91.
- Irawan, R. R., & Asrina, A. (2020). *Pembentukan Konsep Diri Remaja (Studi Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua) Kota Makassar Tahun 2020*. *Window Of Public Health*, 01(02), 48–58. <https://dx.doi.org/10.33096/woph.vi.48>
- Indiani, D., Haslan, M.M., Zubair, M. (2018). *Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak*. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1), 65-79. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i1.74>
- Mardiyah, R. (2020). *Komunikasi Antarpribadi dengan Lawan Jenis pada Perempuan Fatherless: Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi dengan Lawan Jenis pada Perempuan Fatherless di Kota Medan*. *KomunikA*, 16(2), 1-9.
- Munjiat, S. M. (2017). *Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Perspektif Islam*. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.24235/tarbawi.v2i1.2031>
- Mone, H. F. (2019). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Dan Prestasi Belajar*. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips*, 6(2), 155–163. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i2.20873>
- Ni'ami, M. (2021, August). *Fatherless Dan Potensi Cyberporn Pada Remaja*. In *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*.
- Putri, S. A. (2020). *Asertivitas pada wanita Fatherless* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ramadhani, P. E., & Hj, Dra Krisnani, H. (2019). *Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja*. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109–119. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23126>

- Sinca, D. (2022). Sikap Perempuan Fatherless dalam Memilih Calon Pasangan Hidup (Studi Kasus di Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan) (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Untari, I., Puspa, K., Putri, D., & Hafiduddin, M. (2018). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. Profesional Islam*, 15(2), 99–106. <https://doi.org/10.26576/profesi.272>
- Wandansari, A., Nur, H., & Siswanti, D. N. (2021). *Ketidakhadiran Ayah Bagi Remaja Putri. Jurnal Talenta ..Mahasiswa*, 1(2).
- Yusuf, M. (2014). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak. Jurnal Al-Bayan*, 2(29), 33–44.

#### **Sumber Lainnya :**

- Meyers, M. (2018). *Fatherless Daughters: How Growing up Without a Dad Affects Women*. Dipetik November 1, 2018, dari We Have Kids: <https://wehavekids.com/family-relationships/When-Daddy-Dont-Love-Their-Daughters-What-Happens-to-Women-Whose-Fathers-Werent-There-for-Them>
- Saepulloh, R. (2017). *Mensos: Indonesia Ranking 3 Fatherless Country di Dunia* . Dipetik January 29, 2019, dari Warta Ekonomi.co.id: <https://wartaekonomi.co.id/read149193/mensos-indonesia-ranking-3-fatherless-country-di-dunia%C2%A0.html>